EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK SECARA VIRTUAL DI MASA PANDEMI CIVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI UPT SMA NEGERI 3 PAREPARE

Erni Wati[1)], Nurhaeda P.[2)], dan Arifin[3)]
[1,2,3,4)]Universitas Muhammadiyah Parepare
erniwati97as@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya angka persebaran virus Covid-19 di Indonesia mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran *daring*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar kelompok secara virtual terhadap pembelajaran matematika siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *claster random sampling*. Dimana 23 siswa dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan lemba angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan belajar kelompok secara virtual tidak efektif digunakan terhadap pembelajaran matematika siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare. Hal ini ditunjukkan dengan (1) ketuntasan belajar siswa termasuk dalam kategori "Tidak Tuntas" dengan nilai rata-rata sebesar 56,52 dimana secara klasikal mencapai 86,96% siswa yang tidak tuntas dan 13,04% Tuntas, (2) aktivitas siswa yang sesuai dengan belajar kelompok secara virtual diperoleh persentase rata-rata sebesar 41,19% atau berada pada kategori "Cukup", (3) nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 4,06% dan termasuk pada kategori "Baik" sedangkan (4) respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan belajar kelompok secara virtual adalah kurang positif dengan rata rata sebesar 52,18%.

Kata Kunci: Belajar kelompok secara virtual, Pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu ilmu penting di dunia, memiliki sebuah kekuatan yang mampu diaplikasikan ke dalam beberapa aspek, termasuk teknologi. Menurut Fahrurrozi dkk (2017) matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif. Menurut Mu'min (2017) matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK.

Banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika, salah satunya yaitu situasi belajar sering menampakkan sifat individualitas siswa,

sehingga siswa bersikap tertutup terhadap teman, ingin menang sendiri dan sebagainya, bahkan siswa merasa bosan dan jenuh dengan belajar sendiri apalagi disituasi sekarang yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah maka dari itu diterapkan sistem belajar kelompok secara virtual, karena belajar kelompok secara virtual dapat membangkitkan minat siswa untuk melakukan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan membaik serta dengan adanya belajar kelompok secara virtual siswa tidak merasa jenuh untuk belajar sendiri serta belajar kelompok secara virtual dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, dan proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Belajar Kelompok secara virtual adalah sebuah model pembelajaran dimana siswa belajar bekerja sama dalam sebuah kelompok secara virtual untuk menyelesaikan tugas belajar. Menurut Modjiono (1992: 61), metode belajar kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya. Pada proses pembelajaran saat ini, kita sedang mengalami suatu permasalahan karena adanya suatu pandemi COVID-19 sehingga kita mengadakan suatu pembelajaran secara Daring.

Coronavirus Diseases 2019 (*Covid-19*) adalah suatu penyakit jenis baru yang masuk di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Adanya *Covid-19* berdampak pada berbagai sektor sosial, ekonomi, pariwisata, bahkan sektor pendidikan. Banyak sekolah diberbagai negara menutup sekolah untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19*. Sehingga sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini sesuai dengan surat edaran No 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020 oleh Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui daring atau jarak jauh tanpa bertatap langsung dengan siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas belajar kelompok secara virtual di masa pandemi terhadap pembelajaran matematika siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 3 Parepare".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental*. Penelitian ini akan memberikan perlakuan berupa belajar kelompok secara virtual dalam mengefektifkan pembelajaran matematika. Mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar tes, lembar observasi, dan lembar angket. Validitas data menggunakan uji validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar validasi isi instrumen dalam penelitian ini divalidasi oleh validator. Setelah divalidasi oleh validator, selanjutnya dianalisis menggunakan validasi isi menurut Gregory dengan tujuan untuk mengetahui tentang instrumen yang digunakan sudah valid atau tidak. Kevalidan isi suatu instrumen terjadi jika koefisien validasi isi tinggi (>75%), secara rinci perhitungan validitas tes dan angket. Berikut uraian hasil validasi isi instrumen pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Validitas Isi

No	Instrumen	Hasil Validasi Isi	Keterangan
1	Lembar tes hasil belajar (*Pretest)*	100	Valid
2	Lembar tes hasil belajar (*Posttest)*	100	Valid
3	Lembar observasi aktivitas siswa	100	Valid
4	Lembar observasi kemampuan guru	100	Valid
5	Angket respon siswa	100	Valid

Berdasarkan data yang telah diperoleh menyatakan bahwa belajar kelompok secara virtual di masa pandemi covid-19 tidak efektif terhadap pembelajaran matematika siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare. Berikut ini diuraikan mengenai pembahasan tentang hasil penelitian mengenai efektivitas belajar kelompok secara virtual dimasa pandemi covid-19 terhadap pembelajaran matematika.

Efektivitas belajar kelompok secara virtual ditunjukkan dari hasil analisis hipotesis minor sehingga dapat ditunjukkan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum belajar kelompok secara virtual 41,52 dan rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah belajar kelompok secara virtual sebesar 56,52. Kemudian rata-rata nilai Gain 0,26, sehingga peningkatan pretest dan posttest berada pada kategori rendah. Hasil presentase ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa adalah 43,48% tuntas dan 56,52% tidak tuntas, hal ini berarti indikator untuk peningkatan hasil belajar tidak terpenuhi.

Disamping itu, indikator hipotesis minor lainnya seperti aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon siswa juga mengalami pencapaian yang dilihat dari:

a. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dari pertemuaan I sampai pertemuan IV sebesar 48,19% berada pada kategori “Cukup”.

b. Rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari pertemuan I sampi pertemuan IV sebesar 4,06 berada pada kategori “Baik”.
c. Rata-rata persentase respon siswa terhadap belajar kelompok secara virtual di masa pandemi sebesar 52,18% , berada pada kategori “ Kurang Positif”.

Selanjutnya, menurut hasil hasil perhitungan statistik inferensial untuk gain dengan menggunakan uji-t one sampel menunjukkan taraf sig > α (0,254> 0,05) hal ini berarti H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok secara virtual di masa pandemi covid-19 tidak efektif terhadap pembelajaran matematika siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok secara virtual di masa pandemi Covid-19 tidak efektif digunakan terhadap pembelajaran matematika siswa kelas XI UPT SMAN 3 Parepare.

DAFTAR RUJUKAN

Abdi, Husnul. *Manfaat Belajar Kelompok.* (Online)

(https://hot.liputan6.com/read/4348665/7-manfaat-belajar-kelompok-dalam-meningkatkan-prestasi-siswa). diakses 9 Januari 2021

Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Anonim. *Pengertian Matematika*. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Fahrurrozi, Hamdi. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika.* NTB. Universitas Hamzanwadi Press.

Haikal, Achsan. *Efektivitas Penggunaan Media Zoom Cloud Meetings Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Xi Upt Sma Negeri 3 Parepare Saat Pandemi Covid-19.* Universitas Muhammadiyah Parepare.

Hamdani. 2020. *Pengaruh Motivaasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare di masa pandemi Covid-19.* Parepare. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamzah, Ali. & Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muanley, Yonas. 2017. *Teori Efektivitas*. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Muliyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.

Mulyasa E., 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung*. PT Remaja Rosdakarya.

Mu'min, St. Aisyah. dkk. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada Siswa Kelas V Miasy-Syaf'iyah Kendari.* (Online), Vol. 10, No. 2. (https://media.neliti.com/media/publications/235793-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-me-fcb23d21.pdf). diakses Maret 2021.

Moejiono, dkk. 1992. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Derektorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Nur Rahmah. 2013. Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Al-Khwarizmi,* 1, no. 2

Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Panduan Teknis Penulisan Skripsi).* Parepare: Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare.

Revyareza. 2013. *Hakikat matematika.* (Online) (https://revyareza.wordpress.com/2013/10/31/hakikat-matematika/). diakses 19 Desember 2020.

Ruseffendi. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika.* Bandung: Tarsito.

Salam, Nasrah. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing (Tari Bambu) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vii Uptd Smp Negeri 9 Parepare.* Universitas Muhammadiyah Parepare

Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Suharsimi, Arikunto. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman, Erman, dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.

Sumardyono. 2004. *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Depdiknas.

Sulisdawati. 2015. *Hakikat Belajar Matematika.* (Online) (https://www.kompasiana.com/2013/04/hakikat-belajar-matematika). diakses 19 desember 2020

Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

Syam. 2012. *Pengertian Efektivitas.* Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta.

Unknown. 2012. *Belajar Kelompok.* Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Wiratana, Ketut. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa Smp.* Universitas Pendidikan Ganesha

Zaky. 2013. *Pengertian hasil Belajar matematika.* (Online) (http://www.zakymedia.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-hasil-belajar.ht). diakses 09 Januari 2021